

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PEMBUATAN TUGBOAT DARI ASPEK KEUANGAN PADA PT. PELAYARAN MITRABAHARI SENTOSA BANJARMASIN

Noor Jannah

Email : Jannahj856@gmail.com / No. HP. 087815378605

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis investasi pembuatan tugboat dari aspek keuangan pada PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa Banjarmasin dan untuk mengetahui apakah investasi pembuatan tugboat layak untuk dijalankan dari aspek keuangan pada PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat menguji, dimana peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian ilmiah yang sistematis, menggambarkan fakta-fakta dari hasil penelitian dalam bentuk data berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran.

Dalam penilaian investasi, menggunakan analisis aspek keuangan. Aspek ini dilakukan untuk menghitung profitabilitas finansial investasi yang akan dijalankan. Metode penilaian yang akan digunakan adalah dengan Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Internal Rate of Return (IRR). Hasilnya menyatakan investasi pembuatan tugboat menghasilkan laba yang positif dan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Investasi, Payback Period, Net Present Value, Profitability Index, dan Internal Rate of Return

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the investment analysis of making tugboat from the financial aspect of PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa Banjarmasin and to find out whether the investment in making a tugboat is feasible to do from the financial aspect at PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa Banjarmasin.

This study uses descriptive quantitative research and is testing, where researcher try to hold systematic scientific research, describing the facts from the results of research in the form of data with numbers resulting from calculations or measurements.

In investment valuation, use analysis of financial aspects. This aspect is done to calculate the financial profitability of the investment that will be carried out. The valuation method that will be used is Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), and Internal Rate of Return (IRR). The result stated that the investment in making tugboats produced a positive and feasible profit to do.

Keywords : Investment, Payback Period, Net Present Value, Profitability Index, and Internal Rate of Return

PENDAHULUAN

Indonesia sudah menjadi *trade mark* sebagai negara kepulauan dan negara maritim. Konsekuensi sifat maritim ialah terwujudnya aktifitas pelayaran di wilayah Indonesia. Dalam kalimat lain, Indonesia merupakan negara kepulauan dalam meningkatkan perekonomiannya yang akan senantiasa bertumpu pada aktifitas pelayaran. Sektor pelayaran sebagaimana dimaksud, tidak sekedar suatu aktifitas pengangkutan yang diselenggarakan di atas permukaan laut (bersifat maritim), melainkan meliputi pula pengangkutan di atas jalur-jalur sungai. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan pelayaran yang merebak di seluruh Indonesia.

Saat ini, ketika masing-masing negara di dunia khususnya Indonesia sudah tidak mempunyai sekat antara ruang dan waktu, yang mengarah pada orientasi bisnis dan mengalami perubahan yang mendasar, yang diperlihatkan dengan pergerakan investasi ke tempat yang paling menguntungkan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan sebuah perencanaan bisnis diperlukan berbagai pertimbangan untuk menentukan kelayakan bisnis suatu perusahaan dan perlu dilakukan penilaian terhadap aspek-aspek yang menyangkut dan berhubungan langsung dengan investasi tersebut, agar bisnis tersebut dianggap layak dan demi tercapainya tujuan rencana bisnis yaitu kesuksesan bisnis tersebut menjadi lancar, berkembang atau maju dan menghasilkan profit yang lebih bagi perusahaan.

Salah satunya aspek keuangan yang berhubungan dengan investasi adalah modal, di mana pada studi kelayakan bisnis mensyaratkan adanya perhitungan modal-modal melalui berbagai sumber dan penggunaannya dalam investasi, serta bermanfaat untuk memprediksi modal yang dibutuhkan dalam suatu perencanaan dan memprediksi keuntungan dari dana atau modal yang akan diinvestasikan tersebut.

Investasi yang dijalankan dalam berbagai bidang usaha, tentu membutuhkan sejumlah uang, disamping keahlian lainnya. Besarnya modal untuk investasi yang dibutuhkan tergantung dari jenis bisnis yang akan digarap. Perhitungan terhadap besarnya keperluan investasi perlu dilakukan sebelum investasi dilakukan.

Pertimbangannya tidak bukan adalah laba ruginya apabila menggunakan salah satu modal ataupun modal gabungan. Namun dalam menjalankan investasi tersebut PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa menggunakan modal sendiri.

Dalam penilaian investasi, penulis menggunakan analisis aspek keuangan. Aspek ini dilakukan untuk menghitung profitabilitas finansial investasi yang akan dijalankan. Metode penilaian yang akan digunakan adalah dengan :

- *Payback Period (PP)*
- *Net Present Value (NPV)*
- *Profitability Index (PI)*
- *Internal Rate of Return (IRR)*

Dengan adanya investasi diharapkan pembuatan tugboat ini akan mampu menghasilkan keuntungan untuk PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa, dengan menggunakan dana investasi tersebut. Dari melihat dan mempelajari uraian singkat di atas inilah yang menjadikan alasan, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan mempelajari masalah ini secara lebih mendalam dalam bentuk penelitian, terutama dari segi aspek keuangan dengan judul Analisis Kelayakan Investasi Pembuatan Tugboat dari Aspek Keuangan pada PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa Banjarmasin.

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat menguji, dimana peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian ilmiah yang sistematis, menggambarkan fakta-fakta dari hasil penelitian dalam bentuk data berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui perusahaan yang berkaitan langsung dengan penelitian.
2. Data sekunder yaitu diperoleh dari dokumentasi perusahaan yaitu dari objek penelitian dari perusahaan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara yaitu yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan untuk mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Observasi yaitu mengadakan penelitian langsung untuk mendapatkan data yang sesungguhnya.
4. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data yang ada di Perusahaan yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui investasi yang akan dijalankan apakah memberikan manfaat atau keuntungan yang lebih besar dengan mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan, dan untuk memastikan layak atau tidaknya suatu bisnis/usaha melalui pendekatan PP (*Payback Period*), NPV (*Net Present Value*), PI (*Profitability Index*), dan IRR (*Internal Rate of Return*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

- 1) Perkiraan Laba Rugi

Pendapatan sewa	-	Rp 3,300,000,000
Biaya operasional :	-	-
Biaya anak buah kapal	Rp 221,100,000	-
Biaya pemeliharaan	Rp 495,000,000	-
Total biaya operasional	-	Rp 716,100,000
Laba kotor	-	Rp 2,583,900,000
Biaya Penyusutan	-	Rp 767,609,600
Laba bersih sebelum pajak	-	Rp 1,816,290,400
Pajak 25%	-	Rp 454,072,600
Laba bersih setelah pajak	-	Rp 1,362,217,800

Sumber : Data Diolah

- 2) Perkiraan Cash Flow

Cash Flow Investasi Penyewaan Kapal Tugboat selama 5 tahun

Keterangan	2019-2024					Total
	1	2	3	4	5	
Pendapatan sewa	Rp 3,300,000,000	Rp 3,300,000,000	Rp 3,300,000,000	Rp 3,300,000,000	Rp 3,300,000,000	
Biaya operasional	Rp 716,100,000	Rp 716,100,000	Rp 716,100,000	Rp 716,100,000	Rp 716,100,000	
Penyusutan	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	
Total biaya	Rp 1,483,709,600	Rp 1,483,709,600	Rp 1,483,709,600	Rp 1,483,709,600	Rp 1,483,709,600	
Laba sebelum pajak	Rp 1,816,290,400	Rp 1,816,290,400	Rp 1,816,290,400	Rp 1,816,290,400	Rp 1,816,290,400	
Pajak 25%	Rp 454,072,600	Rp 454,072,600	Rp 454,072,600	Rp 454,072,600	Rp 454,072,600	
Laba setelah pajak	Rp 1,362,217,800	Rp 1,362,217,800	Rp 1,362,217,800	Rp 1,362,217,800	Rp 1,362,217,800	

Penyusutan	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	Rp 767,609,600	
Kas bersih	Rp 2,129,827,400	Rp 2,129,827,400	Rp 2,129,827,400	Rp 2,129,827,400	Rp 2,129,827,400	Rp. 10,649,137,000

Sumber : Data Diolah

3) Metode Payback Period (PP)

Perhitungan ini bisa dilihat dari perhitungan kas bersih (proceed) yang dihasilkan setiap tahun. Nilai kas bersih adalah penjumlahan laba setelah pajak kemudian ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

Dalam penelitian ini, perhitungan payback period (PP) untuk PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 PP &= \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih/tahun}} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= \frac{\text{Rp } 5,257,600,000}{\text{Rp } 2,129,827,400} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 29,623 \\
 &= 2 \text{ Tahun } 6 \text{ bulan}
 \end{aligned}$$

Jika waktu yang diperlukan untuk target kembalinya investasi selama 2 tahun 6 bulan, maka berdasarkan metode Payback Period (PP) maka proyek ini layak, karena waktu pengembalian lebih cepat dibanding dengan jangka waktu yang ditentukan.

4) Metode Net Present Value (NPV)

Untuk menghitung NPV, terlebih dulu kita harus tahu berapa PV Kas bersihnya. PV Kas bersih dapat dicari dengan jalan membuat dan menghitung dari cash flow perusahaan selama umur investasi tertentu.

Perhitungan net present value untuk PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa adalah :

**Perhitungan Net Present Value
Investasi Pembuatan Tugboat**

Tahun	Kas Bersih	Discount Factor (20%)	Present Value Kas bersih
1	Rp 2,129,827,400	0,833	Rp 1,774,146,224
2	Rp 2,129,827,400	0,694	Rp 1,478,100,216
3	Rp 2,129,827,400	0,579	Rp 1,233,170,065
4	Rp 2,129,827,400	0,482	Rp 1,026,576,807
5	Rp 2,129,827,400	0,402	Rp 856,190,615
Total PV kas bersih			Rp 6,368,183,926
Total PV Investasi			Rp 5,257,600,000
Net Present Value			Rp 1,110,583,926

Berdasarkan hasil perhitungan dari data tabel diatas didapatkan hasil NPV adalah sebesar Rp 1,110,583,926 , maka dengan demikian usulan investasi pembuatan tugboat layak dilakukan karena nilai NPV Positif.

5) Metode Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) atau benefit cost ratio (B/C Ratio) yaitu rasio aktifitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika PI lebih besar dari 1, maka proyek investasi layak. Jika PI lebih kecil dari 1, maka proyek investasi tidak layak. Berikut perhitungannya :

$$PI = \frac{\sum PV \text{ kas bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

$$PI = \frac{Rp \ 6,368,183,926}{Rp \ 5,257,600,000} \times 100\%$$

$$= 1,211$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diperoleh hasil positif atau 1,211 > 1, dengan demikian investasi pembuatan tugboat pada PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa layak untuk untuk dijalankan.

6) Analisis Investasi dengan Metode Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Untuk mencari IRR dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Kas bersih yang diperoleh yaitu Rp 2,129,827,400

b. Perkiraan besarnya PP yaitu :

$$PP = \frac{Rp \ 5,257,600,000}{Rp \ 2,129,827,400} = 2,469$$

c. Dalam tabel A-2, tahun ke 5 diketahui angka 2,469 yang mendekati adalah angka 2,483 adalah 29% (tabel terlampir).

d. Secara subjektif tiap discount kita kurangi 2% menjadi 27% sehingga NPV nya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

NPV dengan Tingkat Bunga 27%

Tahun	Kas Bersih	Discount Factor (27%)	Present Value Kas bersih
1	Rp 2,129,827,400	0,787	Rp 1,676,174,164
2	Rp 2,129,827,400	0,620	Rp 1,320,492,988
3	Rp 2,129,827,400	0,488	Rp, 1,039,355,771
4	Rp 2,129,827,400	0,384	Rp 817,853,722
5	Rp 2,129,827,400	0,303	Rp 645,337,702
Total Present Value kas bersih			Rp 5,499,214,347

Nilai NPV positif yaitu :

$$Rp \ 5,499,214,347 - Rp \ 5,257,600,000 = Rp \ 241,614,347$$

Kemudian untuk discount factor 30%, NPVnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

NPV dengan Tingkat Bunga 30%

Tahun	Kas Bersih	Discount Factor (30%)	Present Value Kas bersih
1	Rp 2,129,827,400	0,769	Rp 1,637,837,271
2	Rp 2,129,827,400	0,592	Rp 1,260,857,821
3	Rp 2,129,827,400	0,455	Rp 969,071,467
4	Rp 2,129,827,400	0,350	Rp 745,439,590
5	Rp 2,129,827,400	0,269	Rp 572,923,571
Total Present Value kas bersih			Rp 5,186,129,719

Nilai NPV negatif yaitu :

Rp 5,186,129,719 – Rp 5,257,600,000 = - Rp 71,470,281

Kemudian jika tabel tersebut digabungkan sebagai berikut :

**NPV dengan tingkat bunga 27% dan 30%
pada PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa**

Tahun	Kas Bersih	Bunga 27%		Bunga 30%	
		Discount Factor	Present Value Kas bersih	Discount Factor	Present Value Kas bersih
1	Rp 2,129,827,400	0,787	Rp 1,676,174,164	0,769	Rp 1,637,837,271
2	Rp 2,129,827,400	0,620	Rp 1,320,492,988	0,592	Rp 1,260,857,821
3	Rp 2,129,827,400	0,488	Rp 1,039,355,771	0,455	Rp 969,071,467
4	Rp 2,129,827,400	0,384	Rp 817,853,722	0,350	Rp 745,439,590
5	Rp 2,129,827,400	0,303	Rp 645,337,702	0,269	Rp 572,923,571
Total Present Value kas bersih			Rp 5,499,214,347		Rp 5,186,129,719
Total Present Value Investasi			Rp 5,257,600,000		Rp 5,257,600,000
NPV	C1	Rp 241,614,347	C2	- Rp 71,470,281	

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Dimana :

P1 = tingkat bunga 1 = 27%

P2 = tingkat bunga 2 = 30%

C1 = NPV 1 = Rp 241,614,347

C2 = NPV 2 = - Rp 71,470,281

$$\begin{aligned} IRR &= 27 - 241,614,347 \times \frac{30 - 27}{-71,470,281 - 241,614,347} \\ &= 27 - 241,614,347 \times \frac{3}{-71,470,281 - 241,614,347} \\ &= 27 - 241,614,347 \times \frac{3}{-313,084,628} \\ &= 27 + \frac{724,843,041}{313,084,628} = 27 + 2,315 = 29,315\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IRR diatas, maka usulan investasi pembuatan tugboat layak untuk dilakukan karena IRR lebih besar dari tingkat suku bunga sekarang yaitu 29%.

Pembahasan

Studi kelayakan merupakan penelitian terhadap rencana bisnis atau rencana suatu investasi. Studi kelayakan tidak hanya menganalisis layak atau tidak bisnis dan investasi yang akan dijalankan, tetapi juga saat dijalankan bisa menghasilkan keuntungan bagi investor, dalam hal ini adalah pihak bagi PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa.

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan untuk perencanaan pembuatan tugboat dengan menghitung besaran biaya modal sendiri, kemudian biaya-biaya yang terjadi selama umur investasi yaitu selama 5 tahun, serta estimasi laba rugi dan cash flow bersih selama 5 tahun, maka diperoleh hasil dengan menggunakan metode analisis yaitu :

1) Metode Payback Period

Metode ini digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian pengeluaran selama investasi, dari hasil analisis yang didapat adalah 2 tahun 6 bulan yang berarti lebih kecil dari waktu pengembalian, maka dengan demikian investasi pembuatan tugboat layak untuk dijalankan.

2) Metode Net Present Value

Yaitu dengan mengurangkan antara present value dan aliran kas bersih dengan investasi awal, dari hasil analisis didapatkan Net Present Value sebesar Rp 1,110,583,926 yang berarti investasi pembuatan tugboat layak untuk dijalankan karena nilai Net Present Value menunjukkan angka positif.

3) Metode Profitability Index

Merupakan perhitungan yang membandingkan antara present value dari penerimaan dengan present value investasi, apabila nilai Profitability Index lebih besar dari 1 maka dinyatakan layak. Dari hasil analisis dengan menggunakan metode Profitability Index didapatkan hasil 1,211 yang berarti lebih besar dari 1, sehingga dengan demikian investasi pembuatan tugboat layak dijalankan.

4) Metode Internal Rate of Return

Yaitu dengan cara menyamakan antara present value dari aliran kas dengan present value dari investasi, berdasarkan hasil perhitungan dengan metode IRR, di dapatkan hasilnya lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan, sehingga investasi pembuatan tugboat ini menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibuat sebelumnya mengenai proyeksi laba/rugi, cash flow, hasilnya adalah menyatakan investasi pembuatan tugboat menghasilkan laba yang positif. Selain itu dari aspek analisis investasi berdasarkan analisis *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, dan *Internal Rate of Return* hasil analisisnya menyatakan layak dimana investasi awal yang dilakukan akan kembali pada jangka waktu tertentu dan menyatakan keuntungan, sehingga investasi ini layak dijalankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT. Pelayaran Mitrabahari Sentosa dalam menjalankan investasi dari aspek keuangan hendaknya memperhatikan kriteria kelayakan investasi sebagai alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha melalui beberapa metode dengan pendekatan *Payback Period (PP)*, *Net*

Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Internal Rate of Return (IRR). Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai apakah investasi ini layak atau tidak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfani, M. dan Fanlia Prima Jaya, 2017, Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian, Cetakan Ke Sebelas, FE. Uniska Muhammad Arsyad Al Banjary, Banjarmasin.DAFT

Bambang Riyanto, 2004, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta

Brigham, Eugene F and Ehrhardt, 2005, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Alih Bahasa : Salemba Empat, Jakarta

Fahmi, Irham, 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta

Frans, Simamarta. 2015. Studi Kelayakan Investasi Pengadaan Peralatan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Di Makassar. Universitas Udayana Denpasar.

Jumingan, 2009, Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta

Jumingan, 2011, Studi Kelayakan Bisnis, Bumi Aksara, Jakarta.

Kamaludin, 2008, Studi Kelayakan Bisnis, Cetakan Ke Lima, Dioma, Malang

Kasmir dan Jakfar, 2006, Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Ke Tiga, Kencana, Jakarta.

Kurniawan, E. 2011. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambil Keputusan Investasi Aktiva Tetap (Mesin) Pada PT. Pesona Remaja Malang. Universitas Muhammadiyah. Malang.

Kuswadi, 2007, Analisis Keekonomian Proyek, Andi Offset, Yogyakarta

Martalena dan Malinda, 2011. Pengantar Pasar Modal, Edisi Pertama, Andi, Yogyakarta

Nina L. 2016. Capital Budgeting dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada PT. Jaya kertas tahun 2010-2014. Universitas PGRI Nusantara. Kediri.

Robbins, S dan Coulter, M. 2007, Manajemen, Edisi Kedelapan, PT Indeks, Jakarta

Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad, 2000, Studi Kelayakan Proyek, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

<https://www.academia.edu/35005523/Analisis-Kelayakan-Finansial-Investasi-Tugboat--Baru-Pada-PT-Muara-Kembang>

<https://chatrinevelina.blogspot.com/2015/08/makalah-bentuk-bentuk-organisasi.html>

<http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/03/pengertian-dan-macam-macam-struktur.html>

<http://nichonotes.blogspot.com/2017/12/metode-penilaian-investasi.html>

SURAT KETERANGAN
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH DAN SKRIPSI

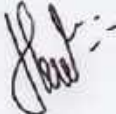
Pada hari ini Jumat, tanggal 09 bulan Agustus tahun 2019, telah dilakukan verifikasi dan validasi artikel ilmiah dan skripsi Mahasiswa atas nama :

N a m a : Noor Jannah
N P M : 15.31.0212
F a k u l t a s : Ekonomi
Jurusan / Program Studi : Manajemen
Tahun Masuk/Semester : 2015 / Ganjil
Tahun Lulus/ Semester : 2019 / Genap
Indek Kumulatif (IPK) : 3,78
Hasil Plagiasi : 15 %
Latter Of Acceptance (LOA) : Ada / ~~Tidak Ada~~ (Coret tidak perlu)



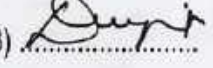
Dinyatakan memenuhi syarat dan ketentuan untuk melakukan pendaftaran yudisium pada semester Ganjil/Genap Tahun akademik 2018 / 2019

Banjarmasin, 09 Agustus 2019

Mahasiswa,


Noor Jannah

Mengetahui / Menyetujui:

1) Pembimbing I	: Husnurrofiq, SE, M.Si	1) 
2) Pembimbing II	: Muhammad Hadini, SE, MM	2) 
3) Ketua Program Studi	: Dr. Dwi Wahyu Artiningsih, MM	3) 
4) UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal	: Antoni Pardede, S.Si, M.Si, Ph.D	4) 